

Upaya Peningkatan Pemahaman Remaja Dari Bahaya Seks Bebas Guna Pencegahan HIV/AIDS Dengan Video Animasi

Efforts to Increase Teenagers Understanding of the Dangers of Free Sexual Intercourse To Prevent HIV/AIDS With Video Animation

Maria Ulfah Jamil¹, Ai Rahmawati², Asep Mulyana², Iis Sopiha Suryani¹, Hilman Mulyana², Reni Nurdianti², Heni Nurakilah¹, Eneng Daryanti¹

¹Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya, Indonesia

²Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya, Indonesia

*Email Korespondensi : maria.ulfah@bku.ac.id

(Submit: 2 Juli 2024, Revisi: 20 Juli 2024, Diterima: 25 Juli 2024, Terbit: 27 Juli 2024)

ABSTRAK

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Tugas perkembangan remaja yang tersulit ialah berhubungan dengan penyesuaian sosial. Remaja yang harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis hubungan yang sebelumnya belum pernah ada sehingga menyesuaikan diri dengan orang dewasa diluar lingkungan keluarga dan sekolah. Remaja lebih banyak menghabiskan waktunya bersama dengan teman-teman, maka pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga.

Permasalahan yang dihadapi oleh remaja bersumber pada perubahan-perubahan akibat pematangan organ-organ reproduksi yang sering tidak diketahui oleh remaja itu sendiri. Perubahan ini dapat memberikan dorongan psikologis dan emosional tertentu yang tidak jarang akan menimbulkan kebingungan dalam diri remaja. Hal tersebut dapat menimbulkan remaja untuk mencari identitas diri, timbul keinginan untuk berkencan, mempunyai rasa cinta yang mendalam, mengembangkan kemampuan berpikir abstrak dan berkhayal tentang aktifitas seks dengan lawan jenis.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan kepada remaja di MTsN 2 Kota Tasikmalaya melalui pemberian edukasi tentang pentingnya mengetahui tentang seks bebas guna pencegahan terjadinya penyakit menular seksual yang akan mengakibatkan HIV/AIDS dengan video animasi. Hasil dari penyuluhan didapatkan para siswa MTsN 2 Kota Tasikmalaya memahami akan pentingnya memelihara dirinya dari perlakuan seks bebas dalam menghindari tertularnya penyakit HIV/AIDS.

Kata kunci: remaja, seks bebas, HIV/AIDS, video animasi

ABSTRACT

Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood, which includes all the development experienced in preparation for entering adulthood. These developmental changes include physical, psychological and psychosocial aspects. The most difficult task of adolescent development is related to social adjustment. Teenagers who have to adjust to opposite sex relationships that have never existed before so they adjust to adults outside the family and school environment. Teenagers spend more time with friends, so the influence of peers on attitudes, conversations, interests, appearance and behavior is greater than the influence of family.

The problems faced by teenagers originate from changes due to the maturation of reproductive organs which are often unknown to teenagers themselves. These changes can provide certain psychological and emotional impulses which often cause confusion in teenagers. This can cause teenagers to search for self-identity, develop a desire to date, have a deep sense of love, develop the ability to think abstractly and fantasize about sexual activities with the opposite sex.

Community service carried out for teenagers at MTsN 2 Tasikmalaya City through providing education about the importance of knowing about free sex in order to prevent sexually transmitted diseases which can lead to HIV/AIDS with animated videos. The results of the counseling showed that MTsN 2 Tasikmalaya City students understood the importance of protecting themselves from free sex in order to avoid contracting HIV/AIDS.

Keywords: *adolescent, free sex, HIV/AIDS, animated video*

PENDAHULUAN

HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit yang sangat ditakuti semua orang, karena sampai saat ini belum ditemukan obatnya, sehingga orang yang terkena penyakit tersebut dapat dikatakan tidak memiliki harapan hidup yang panjang. Fenomena orang dengan HIV/AIDS jumlahnya cenderung meningkat baik di Negara maju maupun Negara berkembang termasuk Indonesia. Penyakit tersebut tidak hanya terjadi pada orang dewasa tetapi juga bisa mengenai anak-anak maupun remaja. Seiring dengan meningkatnya jumlah remaja umur 13-24 di dunia yang terinfeksi HIV. Orang yang terkena atau terinfeksi penyakit tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pengetahuan tentang HIV/AIDS, pendidikan, ekonomi, wilayah dan tradisi.

Pengetahuan remaja pada dasarnya didapatkan melalui pendengaran, penglihatan dan membaca buku-buku yang berisikan tentang remaja dan seksual akibat pengaruh lingkungan dan teman. Banyak remaja yang tidak sadar dan menganggap remeh masalah kesehatan seksual, berawal dari pengalaman yang menyenangkan tapi akhirnya berakibat fatal dan menjerumuskan. Salah satu masalah yang paling banyak dialami oleh remaja adalah kurang pengetahuan tentang seksual pranikah yang dapat menimbulkan masalah seperti kehamilan yg tidak diinginkan, tidak aman dan terkena penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS.

Pencegahan HIV/AIDS dapat dilakukan dengan pemberian edukasi atau pengetahuan dasar tentang penyakit menular kepada kaum remaja. Bentuk informasi yang kurang tepat mampu membawa remaja ke pergaulan bebas maupun hal lain yang dapat mengarah ke penularan penyakit menular. Dengan begitu, supaya remaja paham dan sadar akan bahayanya HIV/AIDS, dapat dibantu dengan memberikan pengetahuan dasar tentang HIV/AIDS, sehingga mereka akan memiliki sikap dan perilaku sehat untuk menghindari penyakit menular.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah dkk, Pengetahuan seseorang yang baik tentang HIV/AIDS akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tindakan seseorang melakukan upaya pencegahan tertular HIV/AIDS, penyuluhan yang tepat dan berkesinambungan bagi remaja akan meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS. Pengetahuan pada dasarnya juga terbentuk berdasarkan informasi yang diperoleh seseorang baik melalui media sosial, teman maupun orang lain.

Penelitian yang dilakukan Ai Rahmawati dkk, dengan judul Efektivitas video animasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS menyatakan bahwa adanya pengaruh efektivitas pemutaran video animasi tentang HIV/AIDS terhadap pengetahuan remaja di SMAN

3 Tasikmalaya, oleh karena itu pemberian pemahaman dengan digital lebih berpengaruh daripada hanya dengan hanya memperlihatkan leaflet.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para remaja tentang seks bebas guna pencegahan penyakit HIV/AIDS meningkat di Kota Tasikmalaya

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pemberian penyuluhan melalui video animasi kepada siswa dan siswi MTsN 2 Kota Tasikmalaya. Program ini dilaksanakan secara langsung terjun ke sekolah dengan cara memberikan materi melalui video animasi. Sasaran pada kegiatan ini yaitu siswa dan siswi MTsN 2 Kota Tasikmalaya sebanyak 120 orang. Output yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah bertambahnya pemahaman siswa/siswi tentang seks bebas guna pencegahan tertularnya penyakit HIV/AIDS.

Dalam melaksanakan kegiatan edukasi ini kami melakukan serangkaian kegiatan. Pertama, kami mempersiapkan kegiatan anggota, seperti menyiapkan perizinan yang diperlukan. Kedua, kami melakukan sosialisasi kepada pihak-pihak yang terkena dampak untuk menentukan program apa saja yang bisa dilaksanakan. Selain itu, kami juga menentukan waktu untuk melakukan kegiatan. Setelah kedua pihak menyepakati izin dan batas waktu pelaksanaan, kami akan melaksanakan program yang berjudul Upaya Peningkatan Pemahaman Remaja dari bahaya Seks Bebas Guna Pencegahan HIV/AIDS melalui Video Edukasi. Program ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 Oktober 2023 dengan peserta sekitar 120 siswa/siswi MTsN 2 Kota Tasikmalaya. Output yang kami harapkan dari program ini adalah ilmu yang dapat digunakan oleh siswa/siswi untuk masa depan yang lebih baik, agar mereka tidak terlibat dengan perilaku-perilaku negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian edukasi melalui video animasi tentang bahaya seks bebas guna pencegahan HIV/AIDS di MTsN 2 Kota Tasikmalaya, kami melakukan edukasi yang diawali dengan pemutaran video animasi tentang penyakit HIV/AIDS serta pencegahan terjadinya HIV/AIDS agar siswa/siswi mengetahui secara visual materi seperti apa yang akan dibahas. Setelah pemutaran video animasi, kami juga memberikan pengetahuan tentang seks bebas

melalui powerpoint yang sudah disiapkan. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah dibuat.



Gambar 1. Pembukaan Pengmas oleh Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Tasikmalaya

Selain itu, kami juga melakukan tanya jawab dengan peserta agar komunikasi yang dilakukan tidak hanya satu arah tetapi dua arah. Hal tersebut bertujuan untuk melihat apakah peserta dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan.



Gambar 2. Penyampaian Informasi tentang Seks Bebas kepada Siswa/I MTsN 2 Kota Tasikmalaya

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang video animasi pencegahan HIV/AIDS, menurut siswa/siswi MTsN 2 Kota Tasikmalaya yaitu siswa/siswi sangat tertarik dengan materi yang disampaikan, dan materinyapun sangat bagus untuk dipelajari dan dipahami, penjelasan

materi yang disampaikan juga sangat baik dan sopan, komunikasi berjalan dengan baik antara pemateri dengan siswa/siswinya. Siswa/siswi sangat puas terhadap program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya. Pemateri sangat baik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kegiatan ini. Materi yang dipaparkan sangat bermanfaat untuk perkembangan remaja dalam pengetahuan tentang kesehatan pada remaja, mampu mengantisipasi dirinya terhadap kenakalan remaja dan perilaku yang negatif. Siswa/siswi sangat senang atas kegiatan ini, dan berharap jika ada kegiatan seperti ini, siswa/siswi bersiap untuk berpartisipasi kembali.



Gambar 3. Bersama Siswa/I MTsN 2 Kota Tasikmalaya

SIMPULAN

Peningkatan kadar hormon seks pada remaja menimbulkan dorongan motivasi seksual, dorongan seksual tersebut membuat remaja mulai menarik perhatian kepada lawan jenisnya, mencari pengetahuan tentang seks dan mencoba melakukan eksperimen dalam kehidupan seksual melalui pacaran. Hubungan seksual yang dilakukan pada usia muda dapat menyebabkan remaja sangat rentan terhadap HIV/AIDS atau (PMS) Penyakit Menular Seksual. Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi saat ini dapat diperoleh dari berbagai media, seperti koran, majalah, radio, televisi, dan internet selain itu mereka juga dapat memperoleh pengetahuan melalui dunia pendidikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik karena sudah dipersiapkan maksimal, siswa/siswi MTsN 2 Kota Tasikmalaya merasa senang mendapatkan pemahaman tentang seks bebas ini dan mereka menginginkan untuk diberitahukan kembali tentang kesehatan khususnya yang terjadi pada masa remaja. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan

pada kegiatan ini yaitu meningkatkan pemahaman para siswa/siswi tentang bahaya seks bebas dan pencegahan HIV/AIDS, setelah dilaksanakan kegiatan ini para siswa/siswi mengatakan pengetahuan mereka bertambah akan hal ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, kegiatan ini berjalan dengan lancar berkat semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa moril maupun materiil. Ucapan terimakasih dihaturkan kepada Rektor Universitas Bhakti Kencana yang selalu fokus pada kegiatan pengabdian masyarakat karena sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi setiap dosen harus melaksanakan kegiatan ini.

Kepada para dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Keperawatan yang sudah mengikuti kegiatan ini kami ucapkan terimakasih atas dukungan, arahan, saran, dan koreksi yang diberikan demi kelancaran kegiatan ini. Tak lupa pula kepada mahasiswa/mahasiswi yang terlibat terimakasih atas dukungannya.

Spesial terimakasih kepada mitra yaitu MTsN 2 Kota Tasikmalaya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut. Khususnya para siswa/siswi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan rencana dan sesuai dengan target yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Bidan Komunitas*. Vol. I1 No. 1 hh: 1-10.
- Aisyah, S. Syafar, M. dan Amiruddin, R. 2020. Pengaruh Media Sosial Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di Kota Parepare. *JKMM*. Vol. 3 No. 1. hh: 109-122
- Andriyani, A. & Al Muadudi, A.A. 2018, 'Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Siswa SMA X Jakarta', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, vol. 14, no. 2, p. 1.

- Angela M, Sianturi SR, Supardi S. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa SMPN 251 Jakarta. *JPPPK*. 2019;3(2):67–72
- Ariyanti, K. S. 2020. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Baturiti. *Jurnal Medika Usada*, 3(2). <https://doi.org/10.54107/medikausada.v3i2.70>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan II Tahun 2020. Jakarta;2020
- Nurdianti, R., Rahmawati, A., & Nuryani, W. D. (2023). Efektivitas Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS. *MAHESA*, 2691-2702
- Rohmatullailah D, Fikriyah D. Faktor Risiko Kejadian HIV pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia. *BIKFOKES*. 2021;2(1).